

**PERSEPSI DOSEN FAKULTAS SYARIAH DAN  
EKONOMI ISLAM IAIN ANTASARI TENTANG  
PENERAPAN KEUANGAN PUBLIK ISLAM**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**MUHAMMAD GAFAR RASYIDI**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2016 M / 1437 H**

# **PERSEPSI DOSEN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN ANTASARI TENTANG PENERAPAN KEUANGAN PUBLIK ISLAM**

## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

**Oleh:**

**Muhammad Gafar Rasyidi  
NIM. 1201150182**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2016 M / 1437 H**

## KATA PERSEMBAHAN

Sesungguhnya belajarku, ibadahku, hidupku, matiku untuk Allah SWT

Penggarapan skripsi ini bagian dari proses pembelajaran, belajar merupakan ibadah, maka kupersembahkan hanya untuk Allah SWT

Terima kasih atas nikmat dan rizki Engkau yang begitu banyak

Terima kasih telah memberiku Mama Sitti Umayyah, dan Bapa, Mujiono, sepasang kekasih yang sabar dan rela berkorban untuk anak-anaknya, semoga mendapat ampunan dan kasih sayang Allah SWT

Terima kasih telah memberiku Nenek Hj. Norsemah, satu-satunya *grand parent*-ku yang masih hidup, semoga tetap lincah dan penuh kebaikan hingga akhir hayat

Terima kasih telah memberiku *ading-adingku*, Hida, Laila dan Muna yang menghiasi hari hariku dan semakin dewasa, semoga menjadi wanita Solehah yang didambakan penghuni surga

Terima kasih telah memberiku guru-guru, musyrif, dosen yang berkenan mengajariku dan membinaku untuk memahami ayat-ayatMu

Terima kasih telah memberiku juga para kawan-kawan yang dapat meningkatkan dzikir kepada-MU

Terima kasih telah memberikanku ketetapan-ketetapan skenario kehidupan yang sangat indah tak terkira

Semoga kami semua dapat berkumpul di akhirat kelak bersama Rasulullah Saw

Atas semua yang Engkau berikan, malu rasanya hanya mampu memberikan hal-hal yang kecil kepadaMu, namun semoga Engkau meridhaiku

Semoga karya kecil ini barang sedikit berkontribusi meninggikan kalimat Haq-Mu

HambaMu

**MOTTO**

الله  
"اَنَا عَبْدٌ"

"NOTHING TO DISPLAY"

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

### **1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ه	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zāi	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Ki
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	hamzah	...'...	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— ̄ —	fathah	A	A
— ؑ —	Kasrah	I	I
— ؒ —	ḍamah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yažhabu

فَعَلَ – fa‘ala

سُئِلَ – su'ilā

ذَكِيرٌ – žukira

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ف ... ۰...	fathah dan yā'	Ai	a dan i
و ... ۰...	fathah dan wā'u	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ – kaifa

هُولٌ – haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ۰...	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى ... ۰...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و ... ۰...	dammah dan wā'u	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

## 4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

### 1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

## 2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ

–rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

–al-Madīnah al-Munawwarah

طَلْحَةُ

– ṭalḥah

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā

نَّازِلٌ – nazzala

الْبَرُّ – al-birr

الْحَجُّ – al-ḥajju

نُعَمَّ – nu‘ima

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: الـ . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلْمَنْ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badi‘u	الْجَلَانُ – al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْثُ – umirtu	أَكَلٌ – akala
-------------------	----------------

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khužūna	تَأْكُلُونَ – ta'kulūna
--------------------------	-------------------------

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un	النَّوْءُ – an-nau'u
------------------	----------------------

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal- mīzāna

إِنَّمَا مَجْرِاهَا وَمُرْسَاهَا – Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وَلَهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ أَسْطَاعَ إِلَيْهِ سَيْلًا – Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā  
– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti  
manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |  |   |
|--|---|
| وَمَامُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ  | – Wa mā <b>Muhammadun</b> illā rasūlun.                                     |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِبَيْكَهُ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi<br>lallažī bi <b>Bakkata</b> mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْفُرْقَانُ                 | – Syahru <b>Ramadāna</b> al-lažī unzila fihi<br><b>al-Qur'ānu</b> .         |
| وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقَ الْمُبِينِ                               | – Wa laqad ra'āhu bil-ufuql-mubīni.   |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                                | – Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.   |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- |                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُحٌ قَرِيبٌ | – Naṣrum <b>minallāhi</b> wa fatḥun qarīb |
| اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا            | – <b>Lillāhil-amru</b> jamī‘an            |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      | – <b>Wallāhu</b> bikulli syai'in 'alīmun  |

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur bagi Allah Tuhan semesta alam. Salawat serta salam bagi Nabi dan Rasul, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW dan juga kepada keluarganya, sahabat dan pengikut-pengikut beliau yang yang telah membawa ajaran Islam ke muka bumi ini. ‘*ammā ba’d*.

Suatu berkah yang layak penulis syukuri karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Dosen Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Tentang Penerapan Keuangan Publik Islam” sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyusunan skripsi hingga sampai dengan selesai, penulis banyak sekali menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Kepada mereka semua diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan menerima skripsi ini.
2. Bapak H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.Si. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta jajaran staf prodi Ekonomi Syariah lainnya yang telah berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk kami mahasiswa prodi ekonomi syariah dengan cara kekeluargaan yang hangat sehingga

membuat kami berbantah-bantah berkonsultasi dan berkumpul di kantor prodi tersebut.

3. Bapak Rahman Helmi, S.Ag., M.SI., selaku dosen pembimbing I yang ramah penuh kesabaran memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibunda Erissa Nilasari, SP., MP selaku penasehat akademik yang senantiasa memberi petunjuk, dan arahan dari awal hingga akhir saya kuliah termasuk dalam penyusunan dalam pembuatan skripsi ini selaku dosen pembimbing skripsi II.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen yang pernah mendidik dan membimbing penulis hingga penyelesaian dalam berstudi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
6. Seluruh staf administratif FSEI IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 14 Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Hipotesis Penelitian.....	13
H. Tinjauan Pustaka .....	14
I. Sistematika Penulisan .....	16

## BAB II : PENERAPAN KEUANGAN PUBLIK ISLAM

A.	Keuangan Publik Islam .....	18
1.	Baitul Mal .....	19
2.	Mata Uang.....	23
3.	Instrumen Keuangan Publik Islam.....	25
B.	Teori Pembangunan Hukum .....	40
1.	Kepastian.....	40
2.	Keadilan .....	42
3.	Keteraturan.....	43

## BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis Pendekatan Penelitian .....	45
B.	Lokasi Penelitian .....	46
C.	Populasi dan Sampel .....	46
D.	Data dan Sumber Data .....	47
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
F.	Desain Pengukuran.....	48
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	53

## BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A.	Data Penelitian .....	55
1.	Profil Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari...55	55
2.	Karakteristik Responden .....	66
3.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dukungan.....	70
4.	Data Untuk Uji Korelasi .....	83
a.	Hasil Angket Variabel Wawasan .....	84
b.	Uji Validitas .....	86
c.	Uji Reliabilitas.....	88
d.	Uji Normalitas .....	91
B.	Pengujian Hipotesis Korelasi .....	93
C.	Pembahasan.....	94

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan .....	98
B. Saran-saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
RIWAYAT HIDUP.....	

## **DAFTAR TABEL**

No.	Uraian	Hlm.
1.	Kaidah Pemasukan Dan Pengeluaran Baitul Mal .....	19
2.	Skor Skala Likert .....	48
3.	Konversi Skor .....	51
4.	Desain Pengukuran .....	52
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	67
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	68
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan Formal ....	68
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tugas Mengajar.....	69
10.	Hasil Uji Validitas Item Dukungan I .....	70
11.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data .....	71
12.	Hasil Angket Item Dukungan Dimensi Ekonomi Islam .....	72
13.	Hasil Angket Item Dukungan Dimensi Keadilan .....	74
14.	Hasil Angket Item Dukungan Dimensi Keteraturan.....	76
15.	Hasil Angket Item Dukungan Dimensi Realisasi .....	78
16.	Hasil Angket Item Dukungan Penerapan Ekonomi Islam .....	80
17.	Hasil Angket Item Variabel Wawasan.....	84
18.	Konversi Variabel Wawasan Skala Likert.....	85
19.	Hasil Uji Validitas Item Dukungan II.....	86
20.	Hasil Uji Validitas Item Wawasan.....	89
21.	Hasil Uji Validitas Item Simpulan Umum Keuangan Publik Islam .....	90

22.	Hasil Uji Validitas Item Simpulan Instrumen Keuangan Publik Islam ...	87
23	Hasil Uji Reliabilitas Item Dukungan.....	88
24	Hasil Uji Reliabilitas Item Wawasan.....	89
25	Hasil Uji Reliabilitas Simpulan Umum Keuangan Publik Islam.....	90
26	Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Keuangan Publik Islam.....	90
27	Hasil Uji Normalitas .....	92
28	Hasil Uji Korelasi .....	93

## **DAFTAR GAMBAR**

No.	Uraian	Hlm.
1.	Diagram Opini Internasional Penerapan Syariah Sebagai Hukum Formal .....	4
2.	Kerangka Analisis Statistik Deskriptif.....	11
3.	Kerangka Analisis Korelasi .....	12
4.	Skema Distribusi Harta Kekayaan Di Tengah Manusia .....	21
5.	Struktur Organisasi FSEI IAIN Antasari .....	66
6.	Grafik Karakteristik Responden .....	69
7.	Grafik P-P Plot Uji Normalitas .....	92